



**QUDWAH: Journal of Islamic Education**

E-ISSN: XXXX-XXXX

Volume 1 Issue (2) Pages 197 - 215

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM  
MELALUI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH**

**Mokhamad Yaurizqika Hadi<sup>1</sup>, Antika<sup>2</sup>, Leni Putri Sartikadewi<sup>3</sup>.**

[myaurizqikahadi@gmail.com](mailto:myaurizqikahadi@gmail.com), [antikabws@gmail.com](mailto:antikabws@gmail.com), [Leni6750@gmail.com](mailto:Leni6750@gmail.com)

<sup>1</sup>Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso, Indonesia

<sup>3</sup> Institut Agama Islam At Taqwa Bondowoso, Indonesia

Korespondensi: [myaurizqikahadi@gmail.com](mailto:myaurizqikahadi@gmail.com)

Submit: 09 September 2025	Review: 19 Oktober 2025	Publish: 20 Oktober 2025
---------------------------	-------------------------	--------------------------

**Abstract**

*This study aims to explore the transformational leadership model of madrasah principals in improving the quality of Islamic education through the implementation of madrasah-based management. Using a qualitative approach and systematic literature review, this study identifies various effective transformational leadership strategies in madrasah environments. The findings indicate that this leadership model is capable of creating a culture of quality education through innovation, collaboration, and optimal resource management. Case studies from various madrasahs in Indonesia confirm that transformational leadership contributes to improved teacher performance, curriculum development, and strengthening relationships with the madrasah/school community. This study concludes that the synergy between transformational leadership and madrasah-based management can be key to creating superior madrasahs that are globally competitive.*

**Keywords:** Transformational Leadership, School-Based Management, Quality Education, Educational Culture

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi model kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui penerapan manajemen berbasis madrasah. Dengan pendekatan kualitatif dan systematic literature review, studi ini mengidentifikasi berbagai strategi kepemimpinan transformasional yang efektif di lingkungan madrasah. Temuan menunjukkan bahwa model kepemimpinan ini mampu menciptakan budaya pendidikan berkualitas melalui

inovasi, kolaborasi, dan pengelolaan sumber daya secara optimal. Studi kasus dari berbagai madrasah di Indonesia menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi pada peningkatan kinerja guru, pengembangan kurikulum, serta penguatan hubungan dengan komunitas madrasah/sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara kepemimpinan transformasional dan manajemen berbasis madrasah dapat menjadi kunci dalam menciptakan madrasah unggul yang berdaya saing global.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Transformasional, Manajemen Berbasis Sekolah, Pendidikan Bermutu, Budaya Pendidikan

## PENDAHULUAN

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan islam, Terutama di era globalisasi saat ini. Peran kepala madrasah sangat menentukan terhadap arah dan kebijakan pendidikan islam. Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab dalam menentukan visi dan misi Institusi pendidikan islam serta mengarahkan seluruh komponen madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan Bersama. Dalam konteks ini dapat dipahami bahwa kepala madrasah tidak hanya sebagai administrator, akan tetapi juga sebagai motivator serta innovator yang mendorong peningkatan kualitas Institusi pendidikan islam. Model kepemimpinan kepala madrasah sangat menentukan terhadap kualitas Institusi pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Patimah menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang cukup signifikan dari model kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah terhadap kualitas Institusi pendidikan islam. Model kepemimpinan kepala madrasah yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi guru serta peserta didik, dan mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan mutu Institusi pendidikan islam<sup>1</sup>.

Selain itu, kepala madrasah juga berperan penting dalam pengembangan budaya pendidikan yang berkualitas di madrasah. Salah satu strategi dalam mengembangkan budaya pendidikan yang berkualitas di institusi pendidikan islam yaitu dengan meimplementasikan model kepemimpinan transformasional, model

---

<sup>1</sup> Hj. Siti Patimah, "MADRASAH EFEKTIF Kontribusi Kepemimpinan, Kinerja Guru dan Kompetensi Pengawas terhadap Mutu Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Bandar Lampung" 10 (2017): 387-400.

kepemimpinan ini mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh *stakeholder* madrasah untuk berkomitmen kepada peningkatan kualitas pendidikan<sup>2</sup>. Model kepemimpinan ini juga mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam Upaya peningkatan mutu pendidikan islam. Tantangan dalam peningkatan mutu Institusi pendidikan islam seperti fasilitas fisik, media pembelajaran serta sumber lainnya<sup>3</sup>. Maka dari itu, kepala madrasah perlu berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk orang tua peserta didik serta komunitas sekitar untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan dalam peningkatan Institusi pendidikan islam.

Model kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran yang signifikan di era saat ini, terutama dalam konteks iklim pendidikan di Indonesia. Perkembangan globalisasi menuntut adanya perubahan serta adaptasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan. Kepala madrasah sebagai pemimpin di institusi pendidikan islam dituntut harus mampu mengarahkan dan memotivasi seluruh *stakeholder* madrasah dalam menghadapi tantangan globalisasi dengan cara-cara yang inovatif dan kreatif. Menurut Shulhan dalam penelitiannya menyatakan bahwa model kepemimpinan transformasional sangat diperlukan untuk menciptakan iklim pendidikan islam yang kompetitif serta menghasilkan peserta didik yang memiliki integritas, disiplin, kreatif, inovatif serta memiliki sikap kompetitif<sup>4</sup>.

Pernyataan Shulhan tersebut diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Nurdyansyah yang menyatakan bahwa di era globalisasi saat ini, kepala madrasah senantiasa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengembangkan budaya madrasah yang berkualitas. Model kepemimpinan transformasional mampu memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap Institusi pendidikan islam dengan cara mengubah status pengakuan Institusi pendidikan islam dan meningkatkan manajemen kualitas melalui sikap kolaborasi dengan Institusi

---

<sup>2</sup> N Nurdyansyah et al., "TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN THE DEVELOPMENT OF A QUALITY CULTURE OF MADRASAH (Research Problems at MTs and MA Pondok Pesantren Rafah Bogor)" 10 (2021).

<sup>3</sup> Dariyanto, Mudofir, dan F Wulandari, "SCHOOL LEADERSHIP TO IMPROVE THE EDUCATION QUALITY OF MADRASAH (A Case Study at State Madrasah Tsanawiyah Sragen Indonesia)" 7 (2020): 411-419.

<sup>4</sup> M Shulhan, "Leadership style in the madrasah in Tulungagung: how principals enhance teacher's performance," *International Journal of Educational Management* 32 (2018): 641-651.

pendidikan lain. Hal ini mampu mewujudkan Institusi pendidikan islam yang maju, unggul serta kompetitif yang dapat dirisakan oleh seluruh *stakeholder* diinstitusi pendidikan islam<sup>5</sup>.

Selain itu, model kepemimpinan transformasional juga berperan penting dalam pengembangan kurikulum madrasah, terutama di daerah transisi. Institusi pendidikan islam harus mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat akibat dari perkembangan modernisasi dan globalisasi. Model kepemimpinan visioner dan transformasional menjadi solusi untuk mempersiapkan Institusi pendidikan islam agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan global serta mampu menghasikan *outcome* yang kompetitif ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Model kepemimpinan transformasional juga menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dan partisipasi aktif dari seluruh *stakeholder* diinstitusi pendidikan islam. Kepala madrasah yang berhasil menerapkan model kepemimpinan transformasional biasanya menunjukkan sikap komunikasi interpersonal yang baik, serta mendorong diskusi dan menjalankan musyawarah dalam memecahkan permasalahan organisasi.

Manajemen berbasis madrasah yang didukung dengan model kepemimpinan transformasional juga melibatkan pengelolaan sumber daya yang efektif, termasuk dalam pengembangan kurikulum dan manajemen infrastruktur. Dengan model pendekatan ini, madrasah mampu merancang program pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan Masyarakat serta tuntutan zaman. Dengan demikian pendekatan manajemen berbasis madrasah dipadukan dengan model kepemimpinan transformasional memungkinkan madrasah untuk menjadi pusat keunggulan pendidikan islam yang mampu bersaing ditingkat lokal, nasional maupun internasional<sup>6</sup>.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sangat penting dalam menentukan arah keberhasilan pendidikan islam. Melalui penerapan manajemen berbasis madrasah dengan model kepemimpinan

---

<sup>5</sup> Nurdiansyah et al., "TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN THE DEVELOPMENT OF A QUALITY CULTURE OF MADRASAH (Research Problems at MTs and MA Pondok Pesantren Rafah Bogor)."

<sup>6</sup> Zamroni, "Innovation of Learning Management in Madrasah Level," *Dinamika Ilmu* 19, no. 2 (2019): 337-349.

transformasional mampu meningkatkan mutu pendidikan islam secara efektif dan signifikan, kepala madrasah mampu memastikan bahwa madrasah tidak hanya sebatas pemenuhan standart pendidikan yang ditetapkan, akan tetapi mampu menghasilkan *outcome* yang berkualitas serta berkarakter Islami. Melalui strategi model kepemimpinan transformasional kepala madrasah mampu membawa perubahan yang positif dan berkelanjutan dalam sistem pendidikan islam. Dengan demikian, strategi ini menjadi kunci utama dalam menciptakan madrasah yang unggul serta berdaya saing tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penawaran tata kelola Institusi pendidikan islam yang efektif melalui penerapan manajemen berbasis madrasah dengan pendekatan model kepemimpinan transformasional kepala madrasah. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan banyak institusi pendidikan islam mampu menciptakan lingkungan pendidikan islam yang unggul serta mampu bersaing dengan institusi pendidikan lainya yang sesuai dengan tuntutan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *systematic literature review* untuk mengumpulkan dan menganalisis teratur yang relevan. Metode ini melibatkan identifikasi sumber seperti buku, artikel jurnal, Google Scholar, serta tesis untuk menjelaskan model kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan islam melalui manajemen berbasis madrasah, serta membandingkan beberapa model kepemimpinan untuk memberikan gambaran terkait dengan pentingnya model kepemimpinan transformasional dilingkungan pendidikan islam. Penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan islam melalui penerapan model kepemimpinan yang efektif berdasarkan prespektif manajemen berbasis madrasah, sehingga dengan adanya penelitian ini mampu memberikan rekomendasi model kepemimpinan terbaik yang bisa diamplikasikan dilingkungan pendidikan islam berkaitan dengan peningkatan mutu institusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Praktik Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Indonesia memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan meraih keunggulan global. Di Indonesia, madrasah seperti Madrasah Aliyah Amanatul Ummah Mojokerto dan Serpong Insan Cendekia telah membuktikan bahwa kolaborasi yang erat antara kepala madrasah, guru, peserta didik, dan orang tua mampu mendorong pencapaian prestasi di kancah internasional. Pendekatan yang digunakan mencakup perencanaan strategis, penerapan sistem penjaminan mutu, serta benchmarking yang selaras dengan nilai-nilai pesantren<sup>7</sup>. Sedangkan Di Bengkulu, para guru dan staf pendidikan memandang kepemimpinan transformasional kepala madrasah sebagai pendekatan yang mampu memotivasi, menginspirasi, serta menumbuhkan rasa percaya dan semangat kerja yang tinggi. Kepala madrasah berhasil memandu staf untuk bekerja selaras dengan tujuan bersama, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan menjadi kebanggaan Masyarakat<sup>8</sup>.

Di Tulungagung, Jawa Timur, penerapan kepemimpinan transformasional di MTsN 4 dan MTsN 5 menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki keleluasaan dalam mengambil keputusan, yang secara signifikan berdampak pada peningkatan kualitas kinerja. Kepemimpinan ini menitikberatkan pada pengaruh ideal, motivasi yang menginspirasi, rangsangan intelektual, serta perhatian terhadap individu, dengan tujuan utama meningkatkan kepercayaan dan motivasi para staf<sup>9</sup>. Di MA Al-Amiriyah Blokagung, gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah telah berhasil meningkatkan jumlah pendaftar serta mutu pembelajaran. Kepala madrasah berfungsi sebagai agen perubahan, panutan, dan penggerak kinerja staf melalui pemberian apresiasi dan motivasi. Kepemimpinan ini juga efektif dalam

---

<sup>7</sup> Subandi, M Thoyib, dan Ahmd Fauzan, "Pesantren-based Transformational Leadership: Strategies toward International Superior Madrasah in Indonesia," *Webology* (2021).

<sup>8</sup> Mus Mulyadi dan Muhamad Sobri, "A study on the transformational leadership of madrasah principals from the perspective of educators and educational staff," *Edelweiss Applied Science and Technology* (2024).

<sup>9</sup> Sehin Ahresi Zamawi et al., "Implementation of Transformational Leadership of Madrasah Principals in State Tsanawiyah Madrasah (MTsN) 4 and State Tsanawiyah Madrasah (MTsN) 5 Tulungagung, East Java, Indonesia in Improving Performance Quality," *Journal of Education, Society and Behavioural Science* (2023).

menyelesaikan masalah melalui pendekatan musyawarah dan penerimaan ide dari berbagai pihak <sup>10</sup>.

Model kepemimpinan yang efektif bagi kepala madrasah di Indonesia melibatkan pengembangan karakter yang luhur, kecerdasan, kemampuan komunikasi yang baik, serta jiwa kewirausahaan. Model ini bertujuan untuk membangun budaya madrasah yang kondusif dan dinamis, yang menjadi kunci keberhasilan dalam menerapkan kepemimpinan yang efektif. Sebagai contoh Di Pondok Pesantren Rafah Bogor, kepala madrasah menerapkan kepemimpinan transformasional yang berorientasi pada pembentukan budaya mutu dalam madrasah. Pendekatan ini efektif dalam menghadapi tantangan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar, sekaligus memperkuat reputasi institusi pendidikan melalui kerja sama dengan berbagai institusi <sup>11</sup>. Di berbagai daerah di Indonesia, kepala madrasah menghadapi tantangan seperti pengembangan kurikulum, penyediaan fasilitas belajar, dan peningkatan kinerja guru. Kepemimpinan transformasional yang mengutamakan hubungan kekerabatan dan kemitraan menjadi solusi efektif dalam mengatasi tantangan tersebut dengan cara memperbaiki prosedur pengajaran dan pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Di Bandung, kepala madrasah menerapkan kepemimpinan transformasional dengan menekankan pembangunan komitmen guru melalui pengawasan yang konsisten dan komunikasi yang memotivasi. Mereka juga menunjukkan keterbukaan terhadap kritik serta melibatkan seluruh anggota madrasah dalam proses pengambilan kebijakan, mencerminkan stimulasi intelektual yang positif dan konstruktif <sup>12</sup>. Kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam menciptakan citra positif bagi institusi pendidikan. Di MI Al-Huda Ploso dan SDI Insan Cendekia, gaya kepemimpinan ini tercermin melalui visi yang inovatif dan inspiratif, yang mendorong terwujudnya inovasi serta membangun budaya sekolah

---

<sup>10</sup> Z Abidin, Lutfi Wakhid, dan Ravilla Naflah Salsabila, "KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA MADRASAH ALIYAH AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* (2023).

<sup>11</sup> Nurdiansyah et al., "TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN THE DEVELOPMENT OF A QUALITY CULTURE OF MADRASAH (Research Problems at MTs and MA Pondok Pesantren Rafah Bogor)."

<sup>12</sup> N Hasanah, B Badrudin, dan H Sanusi, "Development of Transformative Leadership for Head of State Madrasah Aliyah," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* (2023).

yang kondusif. Pendekatan tersebut menjadi kunci dalam menarik minat peserta didik baru sekaligus mempertahankan dukungan dari Masyarakat<sup>13</sup>.

Kepemimpinan transformasional dalam madrasah memegang peranan krusial dalam membentuk budaya organisasi yang berkualitas. Kepemimpinan jenis ini dapat mengubah potensi institusi menjadi kekuatan yang nyata untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pendidikan. Kepala madrasah yang berhasil menerapkan kepemimpinan transformasional akan mampu menciptakan budaya unggul yang mendukung kemajuan kualitas pendidikan<sup>14</sup>. Di Provinsi Jambi, kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional telah berhasil menciptakan budaya madrasah yang positif melalui peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, penyediaan fasilitas yang memadai, serta pencapaian yang baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler. Kepala madrasah berfungsi sebagai pemimpin yang visioner, agen perubahan, serta pelatih yang efektif, dan memastikan keberhasilan dengan mengimplementasikan pengaruh yang ideal, motivasi yang menginspirasi, stimulasi intelektual, serta perhatian individu terhadap setiap peserta didik<sup>15</sup>.

Kepemimpinan transformasional dapat dilihat dalam upaya kepala madrasah di MA NU Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri dalam menciptakan budaya organisasi. Kepala madrasah ini berhasil menyusun program-program yang melibatkan semua pihak terkait, memberikan dorongan semangat kepada para guru, serta membangun kesadaran pada guru untuk membentuk hubungan sosial yang harmonis<sup>16</sup>. Selama pandemi Covid-19, kepemimpinan transformasional di madrasah di Jawa Timur mengalami peningkatan kualitas dengan mengadopsi perspektif organisasi pembelajaran. Pelaksanaan kepemimpinan ini mencakup pemikiran sistem,

---

<sup>13</sup> Heri Cahyono Putro, Akhyak, dan Agus Eko Sujianto, "Transformational leadership: A strategy for building the image of elementary education institutions," *International Journal of Educational Studies in Social Sciences* (2023).

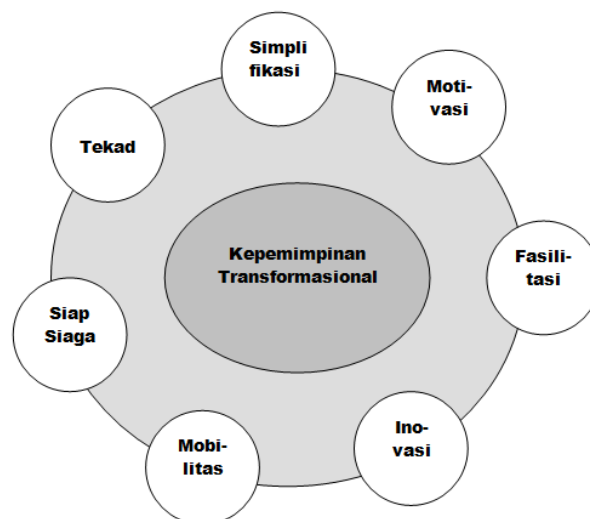
<sup>14</sup> Nurdiansyah et al., "TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN THE DEVELOPMENT OF A QUALITY CULTURE OF MADRASAH (Research Problems at MTs and MA Pondok Pesantren Rafah Bogor)."

<sup>15</sup> Amir Faiso dan A Faisol, "Transformational Leadership in Cultural Embedding Madrasah in Jambi Province" (2016).

<sup>16</sup> Fajar Arifin, A Rofiq, dan Muhammad Huusnur Rofiq, "Transformational Leadership of The School Principle in Building Organizational Culture," *Chalim Journal of Teaching and Learning* (2023).

pengembangan diri, pembentukan model mental, visi bersama, serta pembelajaran tim, yang secara keseluruhan berkontribusi pada perbaikan kualitas madrasah <sup>17</sup>.

Di Madrasah Ibtidaiyah, kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja sekolah. Kepala madrasah memegang tanggung jawab utama dalam mengawasi seluruh aspek kegiatan pendidikan, mulai dari pengelolaan tenaga pengajar dan peserta didik, hingga pengembangan kurikulum serta menjalin hubungan dengan orang tua dan Masyarakat <sup>18</sup>. Kepemimpinan transformasional juga diterapkan di Madrasah Aliyah Ma'arif Cilageni Kadungora, di mana kepala madrasah memberikan dorongan motivasi kepada seluruh warga madrasah serta membuat kebijakan yang mendukung terwujudnya perubahan dalam budaya organisasi dan peningkatan kualitas madrasah <sup>19</sup>.



**Gambar 1. Prinsip Kepemimpinan Transformasional**

Penelitian lain mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional berhubungan secara positif dengan budaya kerja. Pemimpin transformasional dapat

---

<sup>17</sup> S Susanto, "Transformative Leadership to Enhance the Quality of Madrasa in the Covid-19 Outbreak: Learning Organization Perspective," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* (2022).

<sup>18</sup> Farid Farid Ahmad, Daffa Zain Arkan, dan Muhammad Addien, "Improving the Quality of Madrasah Ibtidaiyah Through Transformational Leadership," *EduBase : Journal of Basic Education* (2024).

<sup>19</sup> Ari Prayoga, Rismaya Muharomah, dan S Sutarti, "Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif Cilageni Kadungora" 15 (2019): 33-44.

mempengaruhi terciptanya budaya kerja yang baik dengan mendorong inovasi, kolaborasi, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan<sup>20</sup>. Selain itu, dalam era digital, kepala madrasah memiliki peran yang krusial dalam mendorong transformasi digital di madrasah. Kepemimpinan digital ini melibatkan pengelolaan teknologi secara optimal dan efisien, sambil menciptakan suasana kerja yang memotivasi serta membangun budaya organisasi yang mendukung terciptanya lingkungan digital yang positif<sup>21</sup>.

Secara umum berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah di Indonesia memiliki dampak yang besar dalam peningkatan kualitas pendidikan, pembangunan kepercayaan, dan pencapaian keunggulan kompetitif. Model kepemimpinan ini dapat menjadi teladan bagi pemimpin pendidikan lainnya untuk memperkuat citra dan reputasi lembaga yang mereka pimpin. Selain itu, kepemimpinan transformasional di madrasah tidak hanya terfokus pada perbaikan kualitas pendidikan, tetapi juga pada pengembangan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran dan inovasi. Dengan demikian, kepemimpinan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan dan perkembangan madrasah dalam menghadapi tantangan zaman.

### **Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah**

Manajemen berbasis madrasah (MBM) telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di lembaga-institusi pendidikan Islam seperti pesantren dan madrasah. Berdasarkan studi kasus di Madrasah Aliyah Darussalam Bermi, penerapan MBM yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui kepemimpinan yang proaktif, kerjasama dengan berbagai pihak terkait, dan integrasi kurikulum yang mencakup kurikulum pemerintah serta kurikulum khusus pesantren. Hasilnya adalah lulusan yang memiliki kualitas tinggi, yang menunjukkan bahwa penerapan manajemen yang baik dan kolaborasi antara pemangku kepentingan

---

<sup>20</sup> Nafi'atul Hasanah dan Binti Maunah, "Kepemimpinan Transformatif Dan Budaya Kerja," *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* (2023).

<sup>21</sup> Enik Chairul Umah et al., "Madrasah Principal Digital Leadership Innovation in Digital Learning Transformation," *Revista de Gestão Social e Ambiental* (2023).

sangat krusial bagi keberhasilan ini <sup>22</sup>. Kebijakan manajemen berbasis madrasah juga telah ditinjau dari perspektif sosio-politik, yang menunjukkan bahwa manajemen partisipatif, yang melibatkan kepala sekolah, guru, peserta didik, dan masyarakat, dapat mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan. Reformasi pendidikan di Indonesia, yang mengubah sistem dari sentralisasi ke desentralisasi, memberikan otonomi daerah dalam pengelolaan pendidikan, yang berdampak positif terhadap pengelolaan madrasah <sup>23</sup>.

Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) di Madrasah Aliyah Al-Aziziyah menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan madrasah dapat berkembang dengan baik dalam suasana keterbukaan dan saling percaya. Kerjasama yang erat antara berbagai elemen pendidikan, seperti guru, kepala madrasah, peserta didik, dan masyarakat, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara efektif dan efisien <sup>24</sup>. Manajemen berbasis madrasah menekankan pentingnya pengelolaan kurikulum, fasilitas, keuangan, serta hubungan dengan orang tua dan masyarakat. Setiap elemen dalam manajemen institusi pendidikan harus terhubung dan saling mendukung untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran <sup>25</sup>. Manajemen pendidikan yang berkualitas di madrasah membutuhkan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan, melibatkan kepemimpinan yang visioner, pengembangan kompetensi profesional bagi para guru, serta evaluasi yang terus-menerus. Berbagai tantangan, seperti terbatasnya sumber daya dan kurikulum yang kurang relevan, dapat diatasi melalui solusi yang berfokus pada peningkatan mutu, seperti pengembangan kualitas pengajaran guru dan pemanfaatan teknologi pendidikan <sup>26</sup>.

---

<sup>22</sup> Badrun Badrun, "Enhancing Islamic Education: The Role of Madrasah-Based Management in Islamic Boarding Schools," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* (2024).

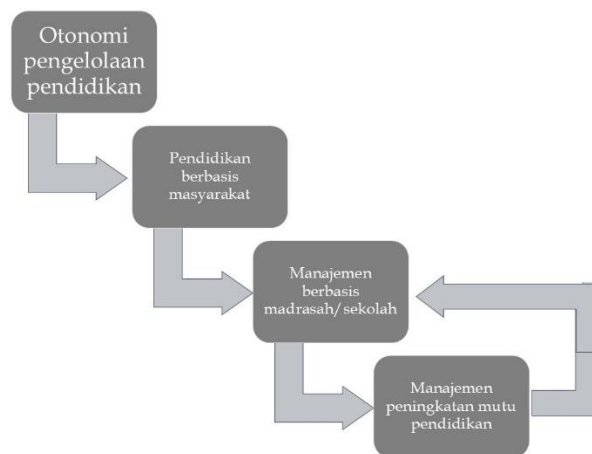
<sup>23</sup> N Nurdiansyah dan Hudriyah Hudriyah, "POLICY AND IMPLEMENTATION OF EDUCATION MANAGEMENT BASED ON MADRASAH" 5 (2021): 14-27.

<sup>24</sup> L Anwar, A Jufri, dan L Muhaimi, "Application of Madrasah Based Management in Improving the Quality of Aliyah Madrasah Education," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* (2019).

<sup>25</sup> Muhammad Husein Yusuf, Aulia Fatima, dan Hj. Siti Patimah, "Madrasah-Oriented Educational Management," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* (2023).

<sup>26</sup> Ratna Dewi Setyowati, Nina Tisnawati, dan Agus Pahrudin, "Quality Education Management In Madrasah," *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* (2024).

Di MA Putra As'adiyah Pusat Sengkang, MBM diterapkan dalam perencanaan proses pembelajaran, metode pengajaran, serta pengawasan yang meliputi aspek administratif, akademik, dan klinis. Peningkatan mutu pendidikan tercapai melalui pengelolaan administrasi, pengembangan kurikulum, komposisi peserta didik, kualitas pengajar, serta fasilitas <sup>27</sup>. Di Madrasah Aliyah Tulungagung, implementasi MBM mencakup keterlibatan semua pihak dalam mengelola institusi pendidikan dengan cara yang efisien dan efektif. Tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan untuk membangun institusi pendidikan Islam yang berkualitas dan berprestasi tinggi <sup>28</sup>.



**Gambar 2. Skema Kebijakan Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah**

Manajemen berbasis madrasah adalah pendekatan yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan pendekatan ini adalah partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak di madrasah, seperti guru, staf, orang tua, dan kepala madrasah. Dukungan tersebut memastikan kebijakan yang diterapkan di madrasah dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Di samping itu, keberadaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai juga memainkan peran penting

<sup>27</sup> Hamka Anas, A Marjuni, dan Baharuddin Baharuddin, "Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Putra As'adiyah Pusat Sengkang," *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* (2024).

<sup>28</sup> J Manajemen et al., "Transforming Islamic Education: Madrasah-Based Management Strategies for Academic Excellence," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2023).

dalam pelaksanaan manajemen berbasis madrasah<sup>29</sup>. Kepemimpinan kepala madrasah memegang peranan krusial dalam mendukung manajemen berbasis madrasah. Kepala madrasah yang memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai serta mendapat dukungan dari masyarakat dan anggota sekolah, termasuk komite dan orang tua, dapat berperan penting dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah. Selain itu, semangat dan etos kerja yang tinggi dari seluruh elemen madrasah juga merupakan faktor pendukung yang sangat penting<sup>30</sup>.

Namun, ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan manajemen berbasis madrasah. Salah satunya adalah kebijakan pemerintah yang terkadang tidak sejalan dengan rencana program yang disusun oleh madrasah. Selain itu, kurangnya disiplin di kalangan staf pengajar dan tenaga pendidikan dalam melaksanakan program juga menjadi hambatan. Pemahaman masyarakat yang kurang terkait dengan pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah juga dapat menghambat implementasi manajemen berbasis madrasah<sup>31</sup>. Faktor lain yang menghambat adalah minimnya komunikasi serta fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, tantangan juga muncul akibat kurangnya dukungan dari sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ilmu, serta rendahnya kesadaran dan komitmen dari guru dalam meningkatkan profesionalisme mereka di madrasah. Keterbatasan anggaran juga menjadi hambatan dalam memfasilitasi partisipasi guru dalam pelatihan dan pengembangan diri<sup>32</sup>. Manajemen fasilitas dan infrastruktur juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan anggaran untuk memperluas area dan pembangunan Gedung<sup>33</sup>. Selain itu, kurangnya pemeliharaan fasilitas dan sarana madrasah juga menjadi salah satu faktor yang menghambat. Di

---

<sup>29</sup> M Hasan, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH" 2 (2014): 412-420.

<sup>30</sup> S Syukri, H Hasibuan, dan Zulfikar Ali Buto Siregar, "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mencapai Visi, Misi, dan Sasaran Pada MIN 31 Kabupaten Aceh Utara," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* (2023).

<sup>31</sup> Syukri, Hasibuan, dan Siregar, "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mencapai Visi, Misi, dan Sasaran Pada MIN 31 Kabupaten Aceh Utara."

<sup>32</sup> Mulajimatul Fitria dan Slamet Slamet, "Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* (2024).

<sup>33</sup> Nadia Ayuna, Nuurul Fauziyatil Jannah, dan R Imtiyazi, "Assessing the Management of Facilities and Infrastructure in Madrasah: A Comprehensive Study," *Journal of Educational Management Research* (2023).

sisi lain, dukungan dari komite sumber daya manusia dapat berperan sebagai faktor yang mendukung dalam pengelolaan fasilitas dan infrastruktur<sup>34</sup>.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi manajemen berbasis madrasah dalam pengembangan pendidikan berkualitas di madrasah menekankan pada pentingnya otonomi madrasah dalam pengambilan keputusan. Manajemen berbasis madrasah (MBM) bertujuan memperkuat posisi madrasah dan meningkatkan kapasitas seluruh komunitas madrasah agar mampu berinovasi serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pelaksanaan MBM dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Dukungan dari elemen internal dan eksternal madrasah, kepemimpinan yang efektif, serta fasilitas yang memadai dapat mendukung pelaksanaan manajemen berbasis madrasah. Namun, tantangan seperti kebijakan yang tidak sinkron, kurangnya disiplin dan komunikasi, serta keterbatasan anggaran dan infrastruktur perlu diatasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di madrasah.

### **Sinergi Antara Kepemimpinan Transformasional dan Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam**

Kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di madrasah, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan ini menekankan pada pengembangan potensi sumber daya sekolah dan perbaikan standar pendidikan melalui pendekatan yang terencana. Di Madrasah Ibtidaiyah, kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk mengawasi berbagai aspek kegiatan pendidikan, mulai dari manajemen guru dan peserta didik hingga pengembangan kurikulum dan interaksi dengan masyarakat. Strategi yang diterapkan melibatkan seleksi ketat pada tahap awal, optimalisasi proses pembelajaran, serta penekanan pada pencapaian hasil pendidikan yang berkualitas<sup>35</sup>. Di Madrasah Aliyah, penerapan kepemimpinan transformasional dapat mendorong madrasah untuk mencapai prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Strategi yang dilakukan mencakup komitmen yang kuat antara kepala madrasah, guru,

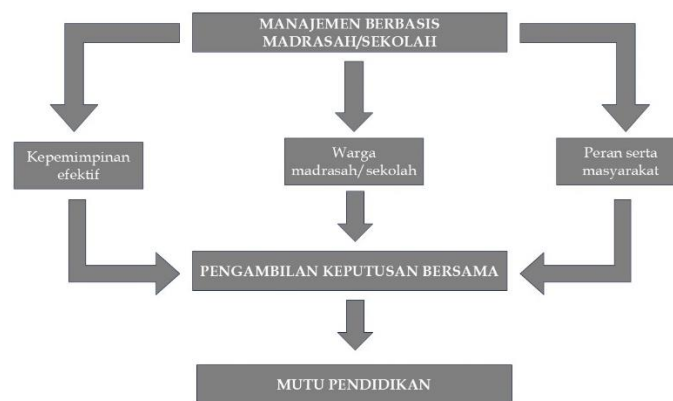
---

<sup>34</sup> M Ismail dan Nur 'Azah, "Manajemen Sarana Dan Prasana Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTsN 1 Jombang," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* (2023).

<sup>35</sup> Ahmad, Arkan, dan Addien, "Improving the Quality of Madrasah Ibtidaiyah Through Transformational Leadership."

peserta didik, dan orang tua, serta memberikan motivasi yang menginspirasi untuk memacu semangat semua pihak dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara bersama-sama. Selain itu, penguatan stimulasi intelektual dan perhatian personal juga merupakan bagian dari pendekatan ini <sup>36</sup>.

Pengembangan budaya kualitas di madrasah merupakan salah satu aspek utama dalam kepemimpinan transformasional. Sebagai contoh, di Pondok Pesantren Rafah, kepemimpinan transformasional telah berhasil merubah status pengakuan institusi pendidikan dan meningkatkan kualitasnya melalui kerjasama dengan institusi lain. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional mampu mengatasi tantangan dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar <sup>37</sup>. Manajemen berbasis madrasah adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di Madrasah Aliyah Tulungagung, manajemen ini melibatkan seluruh elemen dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk menciptakan institusi pendidikan Islam yang unggul. Partisipasi transformasional dalam manajemen ini menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam pengelolaan institusi pendidikan <sup>38</sup>.



**Gambar 3. Model manajemen berbasis madrasah/sekolah yang efektif**

<sup>36</sup> Subandi, Thoyib, dan Fauzan, "Pesantren-based Transformational Leadership: Strategies toward International Superior Madrasah in Indonesia."

<sup>37</sup> Nurdiansyah et al., "TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP IN THE DEVELOPMENT OF A QUALITY CULTURE OF MADRASAH (Research Problems at MTs and MA Pondok Pesantren Rafah Bogor)."

<sup>38</sup> Manajemen et al., "Transforming Islamic Education: Madrasah-Based Management Strategies for Academic Excellence."

Kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam peningkatan kinerja guru melalui manajemen berbasis sekolah. Di Raudlatul Athfal Al-Hidmah, kepala madrasah sebagai pemimpin transformasional berhasil meningkatkan kinerja guru dengan memberikan inspirasi, motivasi, dan menciptakan visi bersama. Komunikasi yang efektif serta pengembangan diri menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kepemimpinan ini<sup>39</sup>. Kepemimpinan transformasional berperan besar dalam perkembangan madrasah sebagai institusi pendidikan Islam. Pemimpin yang transformasional dapat memberikan inspirasi, memberdayakan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung terjadinya perubahan dan inovasi. Ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta memotivasi guru dan peserta didik<sup>40</sup>. Manajemen yang berbasis pada madrasah di pesantren turut memberikan kontribusi besar dalam peningkatan kualitas pendidikan. Kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dan penerapan kurikulum ganda menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan untuk meningkatkan hasil pendidikan di Madrasah Aliyah<sup>41</sup>.

Selanjutnya, peneliti akan menyajikan beberapa contoh implementasi kepemimpinan transformasional yang telah berhasil mewujudkan institusi pendidikan madrasah yang bermutu dari berbagai sumber penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran kepada pemimpin madrasah bahwa penting untuk menerapkan kepemimpinan transformasional dengan melalui pendekatan manajemen berbasis madrasah dalam rangka meningkatkan institusi pendidikan madrasah yang bermutu. *Pertama*, Di MI Wali Songo Asy-Syirbaany, Tangerang Selatan, kepemimpinan transformasional memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja sekolah. Kepala madrasah

---

<sup>39</sup> R Husnah, Nanang Qosim, dan Sollah Solehudin, "KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU BERBASIS SCHOOL BASED MANAGEMENT DI RAUDLATUL ATHFAL (RA) AL-HIDMAH MARON PROBOLINGGO," *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* (2024).

<sup>40</sup> Uuh Buchori, Ilzamudin Ma'mur, dan Ali Muhtarom, "PERAN PENTING KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PROSES PENGEMBANGAN MADRASAH," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2024).

<sup>41</sup> Badrun, "Enhancing Islamic Education: The Role of Madrasah-Based Management in Islamic Boarding Schools."

memegang tanggung jawab atas pengelolaan semua aspek kegiatan pendidikan, mulai dari manajemen guru dan peserta didik, pengembangan kurikulum, hingga menjalin hubungan dengan orang tua dan Masyarakat <sup>42</sup>. *Kedua*, Madrasah Aliyah berbasis pesantren di Indonesia, seperti Amanatul Ummah Mojokerto dan Insan Cendekia Serpong, telah menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional yang menekankan pada adanya komitmen yang mendalam antara kepala madrasah, guru, peserta didik, dan orang tua. Pendekatan ini mencakup pemberian motivasi yang menginspirasi serta penguatan rangsangan intelektual, yang turut mendukung pencapaian prestasi peserta didik baik di tingkat nasional maupun internasional <sup>43</sup>. *Ketiga*, Di MTsN 4 dan MTsN 5 Tulungagung, kepemimpinan transformasional kepala madrasah menekankan pada peningkatan kualitas kinerja dengan cara membangun kepercayaan, motivasi, serta mendorong inovasi di kalangan pendidik. Pendekatan ini diterapkan melalui pemberian penghargaan dan sanksi, serta pengembangan kompetensi individu <sup>44</sup>. *Keempat*, Di Raudlatul Athfal Al-Hidmah Maron Probolinggo, penerapan kepemimpinan transformasional yang berfokus pada manajemen sekolah telah berhasil meningkatkan kinerja guru. Kepala madrasah mendorong keterlibatan aktif guru dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dengan menggunakan komunikasi yang efektif dan mendukung pengembangan diri <sup>45</sup>. *Kelima*, Manajemen berbasis madrasah di Pesantren Darussalam Bermi menunjukkan bahwa kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan dan penerapan kurikulum ganda memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Implementasi manajemen ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas lulusan, tetapi juga mencerminkan kemampuan beradaptasi dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan <sup>46</sup>.

---

<sup>42</sup> Ahmad, Arkan, dan Addien, "Improving the Quality of Madrasah Ibtidaiyah Through Transformational Leadership."

<sup>43</sup> Subandi, Thoyib, dan Fauzan, "Pesantren-based Transformational Leadership: Strategies toward International Superior Madrasah in Indonesia."

<sup>44</sup> Zamawi et al., "Implementation of Transformational Leadership of Madrasah Principals in State Tsanawiyah Madrasah (MTsN) 4 and State Tsanawiyah Madrasah (MTsN) 5 Tulungagung, East Java, Indonesia in Improving Performance Quality."

<sup>45</sup> Husnah, Qosim, dan Solehudin, "KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU BERBASIS SCHOOL BASED MANAGEMENT DI RAUDLATUL ATHFAL (RA) AL-HIDMAH MARON PROBOLINGGO."

<sup>46</sup> Badrun, "Enhancing Islamic Education: The Role of Madrasah-Based Management in Islamic Boarding Schools."

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum, kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam melalui penerapan manajemen berbasis madrasah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memaksimalkan potensi sumber daya, menciptakan budaya kualitas, dan melibatkan seluruh pihak dalam proses pengelolaan pendidikan. Selain itu, penerapan strategi kepemimpinan transformasional dalam manajemen madrasah telah terbukti berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam sebagaimana contoh keberhasilan institusi pendidikan madrasah diberbagai wilayah yang telah dipaparkan oleh peneliti. Keberhasilan ini dicapai melalui keterlibatan aktif seluruh pihak terkait, kerjasama dengan pemangku kepentingan, dan penerapan kurikulum yang dapat beradaptasi dengan perubahan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki peran signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui penerapan manajemen berbasis madrasah. Kepemimpinan ini mampu menciptakan budaya kualitas, memotivasi seluruh elemen madrasah, dan mendorong inovasi dalam sistem pendidikan. Dengan pendekatan ini, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif tetapi juga sebagai agen perubahan yang memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak. Model ini terbukti meningkatkan kualitas lulusan, mengembangkan kurikulum yang relevan, dan menciptakan institusi pendidikan yang kompetitif di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Strategi kepemimpinan transformasional menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi di lingkungan pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nurul, *Peran Perempuan Dalam Pendidikan Anak Di Masa Pandemi Covid-19, Qawwam: Journal for Gender Mainstreaming*, 15.2 (2021).
- Azhari, Jalaluddin Faruk, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Deradikalisasi, Jurnal Subulana*, 1.2 (2018).
- Faizah, Rohmatul, and Diva Vidia Alkhalimi, *Peran Perempuan Dalam Gerakan Dakwah Islam, Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2.2 (2023).
- Farhan, Fachmi, *Gender Dalam Perspektif Pendidikan Islam, HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*, 2.1 (2023).
- Farin, S E, *Peran Perempuan Dalam Pendidikan Di Indonesia Pada Zaman Modern, OSF Preprints. May*, 1.2 (2021).
- Inayati, Mahfida, *Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Islam (Studi Terhadap Peran Perempuan Sebagai Kepala Sekolah Di Yayasan Ali Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep Tahun 2022)', Braz Dent J.*, 33.1 (2022).
- Kartika, Nita, *Konsep Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan Islam, Tsamratul Fikri | Jurnal Studi Islam*, 14.1 (2020).
- Lutfi, Lutfi, Usman Sutisna, and Fery Rahmawan Asma, *Peran Dan Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Era Modern, Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6.1 (2023).
- Mufida, Nanik, Abdul Kholid, and Achmad Shobikhul, *Konsep Pendidikan Perempuan Dalam Perspektif Islam*, 2.1 (2024).
- Rahmah, Syarifah, *Pendidikan Dan Kesetaraan Gender Dalam Islam Di Aceh, Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 5.1 (2019).
- Ratna, Evy, Kartika Waty, Mega Nurrizalia, Siti Nabila Elvito, Audylla Toressa, and Siti Nurafifah, *Peran Perempuan Dalam Pendidikan*, 4, 2024.
- Samsidar, *Peran Ganda Wanita Dalam Rumah Tangga*, 12.2 (2019).
- Selamet, M. Amin, and Wiwin Fachruddin Yusuf, *Pendidikan Kesetaraan Gender Dalam Islam Perspektif KH Husein Muhammad, Multicultural of Islamic Education*, 6.2 (2023).
- Sumiyati, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, 2014.
- Syamsiah, Dailatus, *Perempuan Dalam Tantangan Pendidikan Global:*, 8.2.